

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan survei dan analisis data tentang pengaruh aktivitas ekstrakurikuler Tapak Suci di SMA Negeri 15 Kabupaten Pandeglang dan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di SMA Negeri 15 Kabupaten Pandeglang dilakukan pada tiap hari Jumat, Sabtu, dan Minggu. Kegiatan tersebut memberikan pelatihan berupa olah jasmani dan rohani. Contohnya, pada olah jasmani setiap siswa sebelum melaksanakan pelatihan diharuskan melakukan pemanasan otot dan fisik selama kurang lebih satu jam. Pada olah rohani sebelum melakukan pelatihan, setiap siswa diharuskan untuk berdoa. Hal tersebut dikarenakan di dalam doa terdapat kalimat syahadat, doa menambah ilmu, dan pada penutup setelah latihan terdapat doa agar diberikan petunjuk oleh Allah SWT

mana yang haq dan bathil dan diakhiri dengan kalimat haulah.

2. Pengajaran ekstrakurikuler tapak suci yang mengajarkan pendidikan tauhid disampaikan kepada para siswa penerus bangsa. Pengajaran tersebut didapat ketika pelatihan mingguan, ujian kenaikan tingkat, atau ujian masuk tapak suci. Dalam pengajaran itu, tapak suci menjamin semua materi dakwah yang diberikan terbebas dari *takhayul, bid'ah*, dan *churafat* atau dalam istilah tapak suci disingkat menjadi TBC.
3. Sesuai dengan asumsi teori dan materi perbedaan individu yang menyatakan bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler yang diterima antar satu dengan yang lainnya berbeda, begitupun dengan penelitian ini, berbeda pula respondennya. Melalui perhitungan rumus Pearson's Correlation (Product Moment), diperoleh angka 0,284. Nilai tersebut yang berkisar antara 0,20-0,39 menunjukkan bahwa aktivitas ekstrakurikuler Tapak Suci di SMA Negeri 15 Kabupaten Pandeglang

berada pada level normal yang artinya berpengaruh.

Hasil uji regresi linear sederhana adalah sebesar  $0,028 < 0,05$  yang menunjukkan terdapat pengaruh dari mengikuti aktivitas ekstrakurikuler Tapak Suci terhadap tingkat pemahaman dan penerapan pendidikan tauhid di SMA Negeri 15 Kabupaten Pandeglang.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi adalah sebesar 0,096, angka tersebut mengindikasikan bahwa adanya aktivitas ekstrakurikuler Tapak Suci mampu menjelaskan bahwa pengaruh aktivitas ekstrakurikuler Tapak Suci sebesar 9,6%

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dalam skripsi ini yaitu:

### 1. Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada pada penelitian ini. Peneliti berharap pimpinan SMA Negeri 15

Pandeglang dapat meningkatkan kualitas pendidikan berupa pengetahuan Agama Islam yang lebih baik. Itu bertujuan agar siswa-siswi SMA Negeri 15 Kabupaten Pandeglang memiliki pengetahuan Agama Islam yang moderat. Dengan begitu siswa-siswi sekolah tersebut sudah memiliki dasar pengetahuan Agama Islam yang benar sesuai dengan tuntunan ajaran yang dibawakan oleh Nabi Muhammad SAW.

## 2. Saran Praktis

Meskipun tingkat pendidikan Tauhid atau keislaman di SMA Negeri 15 Kabupaten Pandeglang dan di lingkungan masyarakat tempat siswa-siswi tinggal rendah namun siswa-siswi yang sedang mengikuti ekstrakurikuler Tapak Suci harus terus aktif latihan.